

**PENGARUH MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA PADA  
SISWA KELAS III UPTD  
SDN 08 PERLABIAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d)  
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh :

**TIA FADILLA SANI**  
**1902090086**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 10 Agustus 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

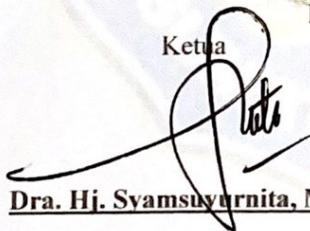
Nama Lengkap : Tia Fadilla Sani  
NPM : 1902090086  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  A ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

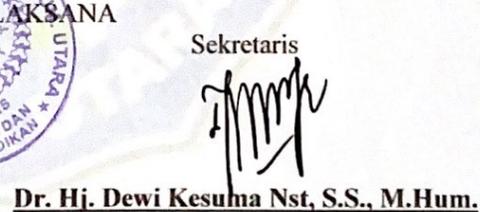
**PANITIA PELAKSANA**

Ketua



**Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.**

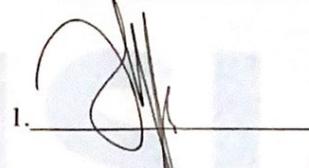
Sekretaris

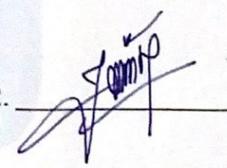


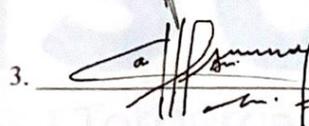
**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.
3. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

1. 

2. 

3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Tia Fadilla Sani  
NPM : 1902090086  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian

Sudah layak disidangkan.

Medan, Juli 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh:



Dekan

Dra. Hj. Syamsuyarnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Tia Fadilla Sani  
NPM : 1902090086  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
30/05/2023	Perbaiki bab 4 dan bab 5	
08/06/2023	Perbaiki bab 4 deskripsi hasil	
16/06/2023	Revisi Pembatasan hasil Penelitian	
23/06/2023	Perbaiki keterbatasan Penelitian	
27/06/2023	Memperbaiki Kesimpulan	
11/07/2023	Acc sidang	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juli 2023  
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Tia Fadilla Sani  
NPM : 1902090086  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian**" Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.



Tia Fadilla Sani  
NPM. 1902090086

## ABSTRAK

**Tia Fadilla Sani. 1902090086. Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan membaca pada Siswa kelas III UPTD SDN 08 Perlabian sebelum dan sesudah menggunakan media *Big Book* dan untuk mengetahui pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III UPTD SDN 08 Perlabian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III UPTD SD Negeri 08 Perlabian berjumlah 22 orang siswa. Analisis yang digunakan yaitu uji validitas expert, uji normalitas, uji homogenitas dan uji *paired samples test*. Berdasarkan hasil penelitian yang diproses dan dianalisis dengan menggunakan *software SPSS 22.0 for windows* menunjukkan bahwa hasil pengujian *paired samples test* (uji-t) diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca siswa kelas III UPTD SD Negeri 08 Perlabian.

**Kata kunci : Media Pembelajaran, Keterampilan Membaca**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian”. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Akademi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum** selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Amin Basri, S.Pd., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penyusunan proposal ini.
7. Seluruh dosen yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan dalam perkuliahan sampai peneliti selesai dalam penelitian ini.
8. Ibu **Fatimah Panggabean, S.Pd** selaku Kepala Sekolah UPTD SDN 08 Perlabian.
9. Ibu **Gita Rosa, SE** selaku wali kelas 3 UPTD SDN 08 Perlabian.
10. Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda tercinta **Irwansyah** dan mama tercinta **Widya Astaty** yang telah membesarkan, berjuang, memotivasi, mendukung, menasehati, dan membuat peneliti tersenyum dengan perjuangannya sehingga peneliti semangat dalam menyelesaikan proposal ini.
11. Terimakasih untuk kakak tercinta **Dyan Kesuma Dewi** yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
12. Terimakasih kepada sahabat peneliti **Elma Amika, Eka Putri Prisanti, Linda Tri Ardianti, Ummu Salsabila, Dwi Sri Maharani, Uci Ramadhani, Rellisa** dan **Annisa** yang telah membantu, mendukung, dan menyemangati peneliti menyelesaikan proposal ini.

13. Terimakasih kepada teman-teman kelas B Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2019 yang telah memberikan saya dukungan dan motivasi.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Peneliti berserah diri dan berdo'a kepada Allah SWT semoga proposal skripsi ini dapat berguna bagi kita semua.

Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Medan, Februari 2023

Tia Fadilla Sani

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teoritis	
1. Keterampilan Membaca.....	11
a. Pengertian Keterampilan Membaca.....	11
b. Jenis – Jenis Membaca.....	12
c. Manfaat dan Tujuan Membaca .....	13
d. Indikator Keterampilan Membaca .....	16
2. Media Pembelajaran .....	17
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	17
b. Kriteria Media Pembelajaran .....	19
c. Manfaat dan Tujuan Media Pembelajaran .....	21
d. Jenis – Jenis Media Pembelajaran .....	24
3. <i>Big Book</i> .....	27
a. Pengertian <i>Big Book</i> .....	27
b. Manfaat Penggunaan <i>Big Book</i> .....	29
c. Ciri – Ciri Media <i>Big Book</i> .....	29

d. Langkah – Langkah Pembuatan Media <i>Big Book</i> .....	30
e. Langkah – Langkah Penggunaan Media <i>Big Book</i> .....	32
f. Kelebihan Penggunaan Media <i>Big Book</i> .....	34
B. Kerangka Konseptual .....	35
C. Hipotesis.....	36

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Variabel Penelitian .....	38
D. Definisi Operasional Variabel .....	39
F. Instrumen Penelitian .....	40
G. Teknik Analisis Data.....	42

### **BAB IV METODE PENELITIAN**

A. Deskripsi Data Penelitian .....	45
1. Gambaran Profil Sekolah .....	45
2. Visi Misi dan Tujuan UPTD SDN 08 Perlabian .....	45
3. Karakteristik Responden .....	46
B. Hasil Penelitian .....	46
1. Uji Validitas Expert.....	47
2. Keterampilan Membaca.....	48
C. Pengujian Hipotesis .....	50

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

Lampiran – 01. Silabus Pembelajaran.....	60
Lampiran – 02. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	63
Lampiran – 03. Lembar Observasi Keterampilan Membaca .....	66
Lampiran – 04. Tes Keterampilan Membaca.....	67
Lampiran – 05. Hasil Tes Turnitin.....	71
Lampiran – 06. Tabulasi Hasil Tes .....	73
Lampiran – 07. Hasil Analisis Data .....	75
Lampiran – 08. Surat Permohonan Judul Skripsi .....	82
Lampiran – 09. Surat Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	83
Lampiran – 10. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	84
Lampiran – 11. Surat Izin Permohonan Riset .....	85
Lampiran – 12. Surat Pelaksanaan Riset.....	86
Lampiran – 13. Dokumentasi Lapangan .....	87
Lampiran – 14. Daftar Riwayat Hidup.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	37
---------------------------------------	----

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	37
Tabel 3.2. Kisi – Kisi Keterampilan Membaca.....	41
Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca.....	42
Tabel 4.1. Deskripsi Sampel Penelitian .....	48
Tabel 4.2. Kisi – Kisi Instrumen Validitas Keterampilan Membaca .....	49
Tabel 4.3. Kategori Keterampilan Membaca .....	50
Tabel 4.4. Pengujian Hipotesis .....	50
Tabel 4.5. Statistik Deskriptif .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu amanat Undang Undang Dasar 1945 yang menjelaskan kewajiban pemerintah dalam memenuhi hak seorang individu dalam memperoleh pendidikan yang layak. Pendidikan merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia berguna bagi bangsa dan negara. Pendidikan terus dikembangkan untuk menciptakan siswa yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang baik. Pendidikan yang berkualitas dapat memberikan pembelajaran yang efektif sehingga tujuan dari pendidikan itu dapat tercapai.

Dalam Undang - Undang Nomor. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan pengembangan diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Setiap individu diharuskan untuk memperoleh pendidikan dari mulai pendidikan dasar hingga pendidikan menengah keatas. Pendidikan di sekolah dasar merupakan dasar bagi seorang individu untuk sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan di sekolah dasar sangat penting untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar para siswa.

Untuk memperoleh hasil yang baik dalam proses pembelajaran, guru perlu mendorong siswa untuk dapat memahami materi pelajaran yang ia terima di dalam kelas. Untuk memahami materi pelajaran baik yang diberikan oleh guru maupun yang ada dalam buku pelajaran, seorang siswa harus memiliki kemampuan untuk membaca. Membaca adalah proses berpikir untuk memahami isi bacaan, menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis teks dengan melibatkan penglihatan dan pembicaraan batin. Membaca merupakan proses seorang individu dalam berpikir untuk memahami isi teks yang ia baca. Oleh karena itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang membentuk kata, kalimat dan paragraf, tetapi membaca merupakan kegiatan memahami tulisan sehingga seorang individu mengetahui maksud dan arti dari tulisan yang ia baca (Harianto, 2020:2).

Tarigan (2015:9) menjelaskan bahwa tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Kemampuan membaca membuat siswa dapat mengetahui dan menguasai materi pelajaran yang diberikan kepadanya, oleh karena itu membaca merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Keterampilan membaca siswa dimulai ketika siswa senang membaca materi yang ada di dalam buku serta mencoba memahami makna setiap materi yang ada di dalam buku yang ia baca. Membaca bukanlah kegiatan yang sulit akan tetapi setiap siswa wajib diajari membaca sejak mulai mengikuti proses pembelajaran di sekolah, setiap individu diharuskan memiliki keterampilan dalam membaca sebagai keterampilan dasar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Setiap siswa pada jenjang pendidikan dasar diajari mulai dari pengenalan huruf dan angka kemudian diajari untuk mengeja setiap kata hingga diajari membaca oleh gurunya di sekolah. Siswa di sekolah dasar terutama pada kelas – kelas rendah seperti kelas III, kurang memiliki kemampuan untuk fokus pada proses pembelajaran yang diberikan kepadanya. Siswa kelas III SD masih memiliki keinginan bermain yang tinggi sehingga untuk mengajarnya membaca perlu sikap telaten dari guru agar siswa mematuhi perintah yang diberikan gurunya. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca siswa itu sendiri.

Guru kelas III UPTD SDN 08 Perlabian juga menghadapi kendala dan hambatan dalam mendorong siswa untuk memiliki keterampilan membaca yang baik salah satunya yaitu masih adanya siswa yang belum mampu membaca dengan lancar. Rendahnya keterampilan membaca siswa ini tentu akan mengganggu kelancaran proses belajar mengajar di dalam kelas. Rendahnya keterampilan membaca siswa sering kali disebabkan oleh kurangnya antusiasme atau minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa di dalam kelas yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diperkenalkan kepada siswa sejak tingkat dasar sampai menengah keatas. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib dipahami oleh setiap siswa karena Bahasa Indonesia digunakan dalam kehidupan sehari – hari untuk berkomunikasi dengan orang lainnya. Siswa yang memiliki

kemampuan berbahasa yang baik akan memiliki kemampuan dan kecakapan dalam berinteraksi dengan teman, keluarga atau lingkungan sekitarnya. Bahasa Indonesia sering kali dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan bagi siswa karena proses pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung dengan membaca dan menghafal, metode pembelajarannya kebanyakan menggunakan metode ceramah dengan guru menjelaskan materi di depan kelas. Oleh karena itu untuk meminimalisir rasa bosan siswa dalam belajar, guru harus mencari cara agar pembelajaran menarik bagi siswa.

Perkembangan dunia pendidikan saat ini mengharuskan guru untuk mampu mengembangkan metode pembelajaran agar siswa tertarik pada materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Salah satu cara yang dipandang dapat meningkatkan minat siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran akan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, selain itu media pembelajaran yang tepat akan menjadi alat yang dapat mempermudah kelancaran proses belajar mengajar pembelajaran. Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa, oleh karena itu pemilihan media pembelajaran yang tepat merupakan hal yang penting (Arsyad, 2019:15).

Syelviana (2019) menerangkan bahwa dalam proses pembelajaran kaitannya dengan keterampilan membaca, bahan bacaan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu memilih media yang tepat dan variatif dalam proses pembelajaran. Bahan bacaan yang kurang menarik dapat menyebabkan siswa malas dalam membaca, sedangkan bahan bacaan yang menarik akan membangkitkan motivasi siswa. Oleh karena itu, bahan bacaan yang digunakan sebaiknya tidak monoton atau tidak membosankan sehingga dapat membuat siswa bersemangat untuk belajar membaca. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu media *Big Book*. *Big Book* merupakan media pembelajaran berupa buku bacaan berukuran besar, berisi tulisan dan gambar yang berukuran besar dan saling berkaitan untuk menarik dan membantu pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Septiani & Kuniyah dalam Ritonga & Rambe (2022) menjelaskan bahwa *Big book* merupakan buku dengan ukuran, tulisan dan gambar yang besar. *Big book* ialah sebuah buku cerita dengan kandungan karakteristik sesuai dengan kebutuhan siswa tahap awal. Pada *big book* warna, huruf, gambar harus terlihat secara sempurna. Dengan kata lain, *big book* merupakan media pembelajaran yang berbeda dengan media pembelajaran lainnya. Guru dapat melakukan perubahan dengan adanya pemberlakuan atau penerapan sistem *big book*. Isi cerita dengan topik pengajaran. Buku yang bagus juga bisa dijadikan model untuk menulis dan membaca bagi pemula. *Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. Penggunaan media *Big*

*Book* sangat cocok digunakan pada kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat siswa dalam membaca. *Big Book* digunakan di kelas awal karena memiliki kriteria yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Buku ini akan diminati oleh siswa karena tampilannya yang menarik bagi anak seusia mereka.

Sulaiman (2017:1) menjelaskan bahwa penggunaan media *Big Book* dinilai sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa karena *Big Book* memiliki gambar berwarna dan tulisan yang menarik bagi siswa untuk dapat dibaca bersama – sama hingga menimbulkan interaksi dengan guru atau dengan siswa lainnya. Gambar dan tulisan yang ada pada media *Big Book* membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa dapat lebih mudah untuk mengingat gambar tersebut. Syelviana (2019) menjelaskan bahwa media *Big Book* tepat digunakan dalam pembelajaran membaca pada kelas permulaan seperti pada kelas 3 SD. Ketertarikan siswa dalam pembelajaran dengan media *Big Book* mempengaruhi siswa dalam menyerap dan memahami materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPTD SDN 08 Perlabian diperoleh informasi bahwa penggunaan media pembelajaran *Big Book* belum digunakan secara maksimal, proses pembelajaran didominasi dengan menggunakan buku paket. Penggunaan buku paket cenderung membosankan karena siswa tidak diberikan metode lain untuk menarik minat belajar siswa tersebut. Metode pembelajaran yang membosankan ini menjadi masalah karena siswa yang bosan tentu enggan untuk fokus mengikuti proses pembelajaran, hal ini tentu menjadi hambatan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca

siswa. Minat membaca siswa akan rendah karena media pembelajaran tidak menarik bagi mereka. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan diperoleh data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di UPTD SDN 08 Perlabian dengan KKM 67.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi mengenai hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas III UPTD SDN 08 Perlabian tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang tergolong masih dibawah nilai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM). Berdasarkan data tersebut dari 22 siswa kelas III UPTD SDN 08 Perlabian hanya 7 orang siswa yang mampu mencapai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM) sedangkan 15 siswa lainnya tidak mencapai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM). Rendahnya hasil belajar siswa ini dinilai dipengaruhi oleh kurangnya minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Hasil wawancara yang dilakukan pada guru Bahasa Indonesia kelas III di UPTD SDN 08 Perlabian yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2023 terkait penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa, beliau menyampaikan bahwa:

“Kalau disini penggunaan media pembelajaran seperti *Big Book* sudah dilakukan ya tetapi belum maksimal, penggunaan media pembelajaran *Big Book* hanya digunakan dalam beberapa pertemuan saja. Saya sebagai guru sebenarnya menginginkan penggunaan media pembelajaran yang menarik bagi siswa digunakan secara terus menerus agar siswa juga semangat dalam belajar, tetapi keterbatasan sarana dan media *Big Book* di Sekolah membuat proses pembelajaran banyak dilakukan dengan menggunakan buku pelajaran saja. Kalau hanya

menggunakan buku pelajaran, siswa cenderung malas untuk membaca. Hal berbeda jika siswa disuruh membaca buku yang ada gambar berwarna mereka lebih semangat membaca. Saya berupaya menggunakan media *Big Book* untuk menarik minat belajar siswa, kalau siswa lebih tertarik untuk belajar tentu tidak sulit untuk meminta siswa untuk membaca materi pelajaran yang ada pada media tersebut”.

Penggunaan media pembelajaran *Big Book* di UPTD SDN 08 Perlabian akan meningkatkan minat membaca dari para siswa. Kurangnya minat membaca siswa, salah satunya disebabkan penggunaan media yang tidak menarik bagi siswa. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatriani (2018) yang menjelaskan bahwa penggunaan media *Big Book* efektif terhadap keterampilan membaca. Sareng (2023) menjelaskan bahwa penggunaan media *Big Book* memberi pengaruh pada peningkatan keterampilan membaca siswa, dengan demikian media *Big Book* merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa. Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran yang digunakan cenderung membosankan, mayoritas proses pembelajaran menggunakan buku cetak.

2. Kurangnya kemampuan membaca siswa, masih ada siswa yang belum lancar membaca.
3. Guru belum mampu mengembangkan media *Big Book* dalam proses pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, selanjutnya peneliti membatasi masalahnya kepada siswa kelas III UPTD SDN 08 Perlabian.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana keterampilan membaca siswa kelas III UPTD SDN 08 Perlabian sebelum dan sesudah menggunakan media *Big Book*?
2. Bagaimanana pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III UPTD SDN 08 Perlabian ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterampilan membaca pada Siswa kelas III UPTD SDN 08 Perlabian sebelum dan sesudah menggunakan Media *Big Book*.

2. Untuk mengetahui pengaruh media *Big Book* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III UPTD SDN 08 Perlabian.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapaun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi Siswa

Pengembangan media *Big Book* ini dapat digunakan oleh siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca.

- b. Bagi Guru

Media *Big Book* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk bahan mengajar dan membantu guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

- c. Bagi Sekolah

Sebagai ide baru dalam memilih metode pembelajaran pada proses pembelajaran dan mengembangkan media pembelajaran terkhusus yang berkaitan dengan media *Big Book*.

- d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan baru dan pengalaman baru dalam mengembangkan media *Big Book*.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Keterampilan Membaca**

###### **a. Pengertian Keterampilan Membaca**

Membaca adalah kegiatan yang sering kita lakukan, tapi kadang-kadang kita tidak mengetahui apa sebenarnya membaca. Membaca berasal dari kata dasar baca yang artinya memahami arti tulisan. Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan terpadu yang mencakup beberapa kegiatan, seperti mengenal huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi serta maknanya dan menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan. Membaca adalah proses berpikir untuk memahami isi bacaan, menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis teks dengan melibatkan penglihatan dan pembicaraan batin (Harianto, 2020:2).

Dalman (2018:190) menyebutkan membaca sebagai kegiatan untuk memahami pola-pola bahasa dalam tulisan untuk memperoleh informasi darinya. Membaca yaitu proses dari lambang visual (melihat tulisan) mengubah menjadi lambang bunyi (suara). Irdawati et., al (2017:4) menjelaskan bahwa membaca merupakan sebuah aktivitas yang penting dalam kehidupan sehari-hari, aktivitas disini seseorang membaca bukan hanya untuk memperoleh sebuah informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang.

Nafi'ah (2018:40) menerangkan bahwa membaca adalah suatu proses decoding, yakni mengubah kode-kode atau lambang verbal yang berupa rangkaian huruf-huruf menjadi bunyi-bunyi bahasa yang dapat dipahami. Tarigan (2015:8)

menjelaskan bahwa keterampilan membaca adalah keterampilan reseptis bahasa tulis, membaca sebagai suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahasa tulis, membaca sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan melalui media kata-kata, bahasa atau tulis.

Herlina (2019:336) menjelaskan bahwa bahwa membaca adalah kegiatan terpadu yang melibatkan beberapa kegiatan seperti mengenal huruf serta kata dan menghubungkannya dengan bunyi kemudian menyimpulkan tentang tujuan bacaan tersebut. Budianti & Damayanti (2017:14) menjelaskan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu proses kegiatan dan teknik yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu seperti mengenali huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana, serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan untuk mencari atau mendapatkan sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, keterampilan membaca juga mampu mengetahui makna dari suatu bacaan tersebut.

#### **b. Jenis – Jenis Membaca**

Suparlan (2021) menjelaskan bahwa membaca memiliki dua jenis, yaitu:

- 1) Membaca nyaring yang merupakan membaca dengan bersuara, membaca nyaring terbagi ke dalam dua jenis, yaitu membaca ekstensif yang merupakan suatu kegiatan membaca cepat yang bertujuan untuk menemukan atau mengetahui inti permasalahan yang tercantum dalam teks

secara cepat. Selanjutnya membaca intensif disebut sebagai membaca pemahaman adalah salah satu kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memahami isi bacaan dengan cara membaca

- 2) membaca dalam hati yang merupakan membaca tanpa suara, yaitu membaca teliti, pemahaman, ide, kritis, telaah bahasa, skimming (sekilas), dan cepat.

Suaedi & Hardovi (2021:66) bahwa terdapat lima jenis membaca tingkat sekolah dasar, yaitu:

- 1) Membaca nyaring merupakan alat bagi pendidik dan peserta didik untuk menangkap serta memahami informasi bacaan;
- 2) Membaca senyap adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami sepenuhnya apa yang dibaca sambil menghubungkan informasi baru dengan pengalaman yang sudah ada;
- 3) Membaca telaah, kegiatan yang membutuhkan pemahaman, pemahaman kritis dan ketelitian dan keterampilan mengungkap ide-ide yang terkandung dalam isi bacaan;
- 4) Membaca telaah bahasa bertujuan untuk memperbesar kata-kata dan mengembangkan kosa kata; dan
- 5) Membaca sastra bertujuan untuk mengapresiasi karya sastra dengan mencerminkan keserasian antara keindahan bentuk dan keindahan isi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis membaca ada yang terdengar dimana suara yang orang keluarkan atau yang diucapkan terdengar oleh orang lain dan membaca dalam hati dimana apa yang ia

baca tidak sampai diketahui oleh orang lain melainkan orang yang membaca dalam hati tersebut yang tahu.

### **c. Manfaat dan Tujuan Membaca**

Membaca merupakan salah satu faktor yang memberi pengaruh pada baik tidaknya pengetahuan yang dimiliki oleh seorang siswa. Membaca memiliki manfaat yakni membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan individu. Membaca membuat siswa dapat meningkatkan kecerdasan, mengakses informasi dan juga memperdalam pengetahuan dalam diri seseorang. Sunarti (2021:12) menjelaskan bahwa tujuan dari keterampilan membaca terbagi menjadi 3 jenis yaitu:

- 1) Membaca untuk mempelajari yakni membaca isi buku, memahami keseluruhan isi buku serta memahami isi buku secara komprehensif, seperti karya ilmiah, skripsi, jurnal, dll;
- 2) Membaca untuk usaha yaitu membaca berbagai informasi untuk memahami makna yang terkandung dalam informasi yang berhubungan erat dengan usaha yang sedang dilaksanakannya misalnya pegawai kantor, pendidikan, organisasi dan lain-lain;
- 3) Baca untuk bersenang-senang adalah kegiatan yang dilakukan seseorang diwaktu senggang dan memuaskan perasaan serta imajinasi dari pembaca, seperti novel, komik, cerpen, dll.

Dalman (2018:12) menambahkan bahwa membaca bertujuan untuk memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Anderson dalam Dalman (2018:11) menjelaskan bahwa tujuan membaca antara lain :

- 1) *Reading for details or fact* (membaca untuk memperoleh fakta dan perincian);
- 2) *Reading for main ideas* (membaca untuk memperoleh ide-ide utama);
- 3) *Reading for sequence or organization* (membaca untuk mengetahui urutan atau susunan struktur karangan);
- 4) *Reading for inference* (membaca untuk menyimpulkan);
- 5) *Reading to classify* (membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan);
- 6) *Reading to evaluate* (membaca untuk menilai, mengevaluasi);
- 7) *Reading to compare or contrast* (membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk mencari dan memperoleh pesan dari bacaan yang ingin dibaca seorang individu. Tujuan keterampilan membaca dapat meningkatkan wawasan seorang individu. Seseorang yang memiliki tujuan yang jelas akan fokus pada tujuan yang perlu mereka capai, sehingga mudah untuk memahami apa yang mereka baca.

#### **d. Indikator Keterampilan Membaca**

Dalman dalam Zulmiyetri et., al (2020, hlm 99) menjelaskan terdapat beberapa indikator dalam keterampilan membaca, yakni:

- 1) Memahami pengertian sederhana;
- 2) Memahami makna yang ada di dalam konteks;

- 3) Mengevaluasi hasil pemahaman isi bacaan dengan mengkomunikasikannya dalam bahasa sendiri; dan
- 4) Kecepatan dalam membaca disesuaikan dengan kondisi.

Akhadiyah dalam Hadiana et., al (2018:2019) mengemukakan bahwa aspek keterampilan membaca awal yakni kelancaran, kejelasan suara, intonasi dan pelafalan. Nurgiyantoro (2017:191) menjelaskan bahwa indikator dalam keterampilan membaca, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemahaman detail isi teks,
- 2) Kelancaran pengungkapan,
- 3) Ketepatan diksi,
- 4) Ketepatan struktur kalimat

Berlandaskan teori beberapa teori diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa indikator - indikator keterampilan membaca pemahaman peserta didik lebih ditekankan untuk memahami keseluruhan isi teks bacaan, mampu mengevaluasi isi teks bacaan kemudian memahami struktur kalimat yang ada dalam teks bacaan.

## **2. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Sunhaji (2019:36) menjelaskan bahwa media pembelajaran merujuk pada aktivitas edukatif yang

terjadi antara guru dengan peserta didik yang dilandaskan tujuan yang berupa sikap, pengetahuan, atau keterampilan.

Arsyhar (2020:8) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber belajar secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang mendukung dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Mudlofir dan Rusydiyah (2019:122) mendefinisikan media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat menumbuhkan sikap belajar. Arsyad (2019:3) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat dimaksud sebagai alat grafis, elektronik, atau fotografis untuk menyusun ulang informasi visual atau verbal. Media merupakan suatu alat yang berfungsi untuk menyampaikan informasi.

Duludu (2017:9) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan oleh pendidik/guru untuk menyalurkan pesan atau informasi kepada siswanya sehingga siswa tersebut dapat terangsang ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Djamarah & Zain (2020:121) menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru sebagai alat bantu mengajar, dalam interaksi pembelajaran, guru menyampaikan pesan ajaran berupa materi pembelajaran kepada siswa.

Setiawan dan Putria (2018:101) mendefinisikan media pembelajaran yaitu sarana dalam menyampaikan informasi sehingga sesuatu yang dikirimkan dapat diterima dengan baik. Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk menyampaikan informasi dari guru ke peserta didik agar dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik.

### **b. Kriteria Media Pembelajaran**

Menghasilkan suatu produk media pembelajaran yang baik maka diperlukan kriteria dalam pemilihan media. Istarani dan Pulungan (2019:92) menjelaskan bahwa dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran, artinya media penggunaannya dipilih atas dasar tujuan-tujuan intruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan intruksional yang berisikan unsur-unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pelajaran artinya bahan pelajaran yang bersifat fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
- 3) Kemudahan memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidak-tidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis pada umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, disamping sederhana dan praktis penggunaannya.

- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya, apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran. Nilai dan manfaat yang diharapkan bukan pada medianya, tetapi dampak dari penggunaan oleh guru pada saat terjadinya interaksi belajar siswa dengan lingkungan. Adanya komputer dan alat-alat canggih lainnya, tidak mempunyai arti apa-apa, bila guru tidak dapat menggunakannya dalam pengajarannya untuk mempertinggi kualitas pengajaran.
- 5) Tersedianya waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa, memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Kriteria lain diungkapkan oleh Arsyad (2019:74) menjelaskan bahwa kriteria media pembelajaran yang baik yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan media antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Media yang berbeda, misalnya film dan grafik memerlukan simbol dan kode yang berbeda, dan oleh karena itu

memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa.

- 3) Praktis, luwes, dan bertahan. Kriteria ini menuntun para guru untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimana pun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.
- 4) Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apa pun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat media amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Kriteria media yang dipaparkan diatas mengidentifikasi bahwa media yang tepat guna, berdaya guna, dan bervariasi dapat menjadi suatu media pembelajaran yang baik. Isi media yang dirancang sesuai dengan desain pembelajaran dapat menjadikan media berkualitas. Media yang berkualitas akan menumbuhkan ketertarikan bagi peserta didik untuk belajar menggunakan media. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria dalam pemilihan media harus diperhatikan dengan baik, media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pengajaran, dukungan terhadap isi materi, kemudahan memperoleh media, keterampilan guru untuk menggunakannya dan tersedianya waktu untuk menggunakannya.

### **c. Manfaat dan Tujuan Media Pembelajaran**

Media yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan kondisi sekolah, peserta didik serta pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Adapun manfaat media pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Arsyad (2019:29) di antaranya sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyampaian informasi supaya proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Memunculkan motivasi belajar peserta didik, menimbulkan interaksi dengan lingkungan, serta membuat peserta didik lebih mandiri melakukan pembelajaran sesuai dengan kemampuannya sendiri.
- 3) Sebagai solusi keterbatasan ruang dan waktu.
- 4) Memberikan pengetahuan peserta didik mengenai suatu hal dan memungkinkan terjadinya interaksi antara peserta didik, guru, dan lingkungannya.

Media pembelajaran diharapkan memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan siswa maupun guru. Sumiharsono (2018:14) menjelaskan bahwa fungsi media pembelajaran dapat ditekankan dalam beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Penggunaan media pembelajaran bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi media pembelajaran memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.

- 2) Media pembelajaran merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal ini mengandung pengertian bahwa media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- 3) Media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan kompetensi yang ingin dicapai dan isi pembelajaran itu sendiri. Fungsi ini mengandung makna bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- 4) Media pembelajaran bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian siswa semata.
- 5) Media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan cepat.
- 6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pada umumnya hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran akan tahan lama mengendap sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi.
- 7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar konkret untuk berpikir, oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya penyakit verbalisme.

Selanjutnya diungkapkan oleh Miarso dalam Mudlovir dan Rusydiyah (2019:132) mengemukakan terdapat dua belas fungsi media pembelajaran, yakni:

- 1) Memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal;
- 2) Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh pembelajar;
- 3) Dapat melampaui batas ruang kelas;
- 4) Memungkinkan adanya interaksi langsung antar pelajar dan lingkungannya;
- 5) Menghasilkan keseragaman pengamatan;
- 6) Membangkitkan keinginan dan minat baru;
- 7) Membangkitkan motivasi dan merangsang untuk belajar;
- 8) Memberikan pengalaman yang integral/menyeluruh dari sesuatu yang konkret maupun abstrak;
- 9) Memberikan kesempatan kepada pelajar untuk belajar mandiri;
- 10) Meningkatkan kemampuan keterbacaan baru kemampuan untuk menafsirkan objek, tindakan, dan lambang yang tampak, baik yang alami maupun buatan manusia, yang terdapat dalam lingkungan:
- 11) Mampu meningkatkan efek sosialisa, yaitu dengan meningkatkan kesadaran akan dunia sekitar, dan;
- 12) Dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri pembelajar maupun pebelajar.

Berdasarkan beberapa manfaat dan fungsi media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar dan bermanfaat untuk mengatasi permasalahan yang dialami guru dan

siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dipandang dapat membantu kelancaran dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

#### **d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Media yang digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Arsyad (2019:80) menjelaskan bahwa terdapat lima jenis media pembelajaran yaitu:

##### 1) Media Berbasis Manusia

Media berbasis manusia mempunyai manfaat yaitu dapat menyampaikan suatu informasi secara langsung misalnya, dalam hal percakapan serta diskusi. Media pembelajaran berbasis manusia ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta lebih giat dalam hal belajar serta lebih aktif.

##### 2) Media Berbasis Cetakan

Media berbasis cetak yang sering digunakan guru dalam hal pembelajaran seperti buku teks dan lembar kerja peserta didik. Ada enam hal yang harus diperhatikan dalam merancang media cetak yaitu ukuran huruf, format, daya tarik, konsistensi, organisasi, dan penggunaan spasi. Hal tersebut bertujuan agar menarik minat baca serta memberikan kesan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh.

##### 3) Media Berbasis Visual

Media berbasis visual ini sebuah alat yang dapat dilihat secara langsung oleh peserta didik menggunakan indra penglihatan dan bersifat konkret. Media visual ini dapat berbentuk gambar, lukisan, peta konsep, dan grafik.

Kebanyakan media ini lebih mudah digunakan oleh guru karena, lebih mudah memahamkan isi materi pada peserta didik.

#### 4) Media Berbasis Audio-Visual

Media berbasis audio visual ini biasanya berupa video, slide, dan film. Media ini merupakan sebuah alat yang dapat di dengar dan lihat oleh peserta didik. Kebanyakan peserta didik lebih menyukai media ini karena, media ini berupa suara dan gambar jadi mereka bisa melihat serta mendengar apa yang ada.

#### 5) Media Berbasis Komputer

Seiring adanya perubahan zaman guru dapat memanfaatkan hal itu misalnya saja dalam hal teknologi. Komputer saat ini memiliki peran sebagai media pembelajaran. Hal ini akan membuat guru lebih mudah dalam hal menyampaikan materi pembelajaran. Media ini dapat dilakukan untuk latihan soal dan media pembelajaran teknologi informasi

Jenis – jenis media pembelajaran menurut Cahyadi (2019:47) adalah sebagai berikut:

- 1) Media audio, merupakan media yang informasinya dapat diterima melalui indera pendengaran, misalnya radio dan kaset.
- 2) Media visual, yaitu media yang penggunaannya memanfaatkan indera penglihatan. Contohnya adalah foto, gambar, poster, grafik, dan sebagainya.

- 3) Media audio-visual, menggunakan indera pendengaran dan penglihatan. Media ini sering disebut sebagai video.
- 4) Media multimedia, memiliki unsur media secara lengkap, seperti animasi. Media ini juga diidentikkan dengan media berbasis komputer.
- 5) Media realita, adalah media yang berbentuk nyata yang ada di lingkungan sekitar. Media ini dapat berupa makhluk hidup maupun yang sudah diawetkan.

Berdasarkan beberapa pandangan di atas mengenai jenis-jenis media pengajaran maka dapat disimpulkan bahwa media dapat dikategorikan yaitu media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis visual, media audio visual dan media berbasis komputer. Jenis – jenis media pembelajaran tersebut dipandang dapat memberikan kemudahan pada tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran di sekolah.

### **3. *Big Book***

#### **a. Pengertian *Big Book***

*Big Book* merupakan salah satu media pembelajaran berupa buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus dipertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. *Big Book* merupakan buku cerita besar berukuran sekitar 60 x 50 cm dan biasanya berisi gambar dengan warna yang indah. Rahmawati (2019:12) menjelaskan bahwa *Big book* ialah sebuah buku bergambar dipilih secara khusus untuk dibesarkan tulisan dan gambarnya sehingga dapat memungkinkan terjadinya kegiatan membaca

bersama antara guru dan peserta didik. Big book ini memiliki karakteristik khusus seperti bukunya penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang, memiliki alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.

Septiyani dalam Sinaga (2020:32) menjelaskan bahwa *Big book* mampu menjadi sebuah media yang kuat untuk memotivasi anak untuk belajar tentang pengucapan kata, bentuk, jenis kata majemuk, singkatan, kata kerja, dan sajak. *Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. *Big Book* sangat baik dipergunakan di kelas awal karena dapat membantu meningkatkan minat murid dalam membaca. Menurut USAID dalam Ningsih (2022:19) menjelaskan bahwa *Big Book* merupakan buku cerita yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan siswa.

Kiromi & Fauziah dalam Ningsih (2022:19) mengatakan bahwa *big book* merupakan media yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik itu teks, gambar, segi bentuk serta warna agar dalam proses pembelajaran didalamnya terjadi kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dan siswa. Setiyaningsih & Syamsudin (2019:20) menyatakan bahwa *Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus, maksudnya adalah *Big Book* dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang - ulang, mempunyai alur cerita yang sederhana.

Yaacob & Pinter dalam Setyaningsih & Syamsudin (2019:20) menjelaskan keistimewaan big book adalah big book ini dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan anak dalam belajar dan meningkatkan motivasi serta ketertarikan anak. *Big Book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas rendah guna membantu siswa dalam pengucapan kata. Berupa buku berukuran besar memiliki gambar dan desain yang dapat meningkatkan minat belajar anak-anak.

#### **b. Manfaat Penggunaan Media *Big Book***

Rosmaini dalam Aprizia (2019:28) mengatakan tujuan dan manfaat penggunaan *Big Book* yaitu agar siswa mendapatkan makna bacaan dari cerita yang dilengkapi gambar yang setiap gambar yang dibuat berwarna dan bentuk gambar menarik. Berdasarkan contoh membaca yang dilakukan secara berulang-ulang membuat siswa memahami alur cerita, penokohan dan setting cerita tersebut. Karges & Bone dalam Wahyuningsih (2019) menjelaskan manfaat dari penggunaan *Big Book*, yaitu:

- 1) Memberi pengalaman membaca,
- 2) Membantu siswa memahami buku,
- 3) Mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa,
- 4) Memberikan peluang kepada guru memberi contoh bacaan yang baik,

- 5) Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran,
- 6) Menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan siswa,
- 7) Menggali informasi

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan *Big Book* adalah untuk membantu siswa dalam memahami buku dan memberi pengalaman cara membaca yang baik serta untuk menumbuhkan minat anak untuk membaca, membantu kesulitan dalam membaca, dan mendorong siswa untuk menyukai cerita dengan tema bergambar.

### **c. Ciri - Ciri Media *Big Book***

Ciri-ciri big book berdasarkan pendapat Karges dalam Setiyaningsih & Syamsudin (2019:20) adalah alur cerita singkat (10-15 halaman), pola kalimat jelas, gambar memiliki makna, jenis dan ukuran huruf jelas terbaca dan jalan cerita mudah dipahami. Fitriani dalam Sinaga (2020:33) menjelaskan agar pembelajaran dapat efektif dan berhasil, sebuah *Big Book* sebaiknya memiliki ciri-ciri yaitu:

- 1) Pola ceritanya sangat singkat antara 10-15 halaman;
- 2) Pola kalimat yang digunakan sangat jelas;
- 3) Gambar yang besar dan memiliki makna;
- 4) Jenis dan ukuran huruf dibesarkan secara jelas dan terbaca;
- 5) Jalan cerita mudah dipahami oleh anak;
- 6) Menggunakan pola pengulangan kata-kata agar peserta didik lebih mudah membaca dan mengingat;

- 7) Irama seperti irama bayi agar peserta didik lebih tertarik maka bacaan perlu diiramakan;
- 8) Pola bacaan berdasarkan pada budaya yang dikenal oleh anak serta dekat dengan lingkungan anak sehari-hari, dan alur cerita yang dapat ditebak;
- 9) Mengandung unsur humor;
- 10) Sederhana tetapi menarik dalam alur ceritanya.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* memiliki ciri atau karakteristik yaitu memiliki cerita yang relatif singkat (10-15 halaman), pola kalimat jelas, gambar memiliki makna, jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, jalan cerita mudah dipahami serta memiliki bentuk yang besar.

#### **d. Langkah – Langkah Pembuatan Media *Big Book***

Madyawati dalam Aprizia (2019:20) menerangkan bahwa langkah-langkah pembuatan *big book*, antara lain:

- 1) Bacalah beberapa buku besar. Meminta anak menunjukkan bagianbagian da dari buku besar tersebut, meliputi: sampul, halaman, judul, penulis ,ilustrasi,dan lainnya;
- 2) Membuat contoh sebuah buku besar. Anak dapat memulainya dengan cerita yang telah mereka tuliskan atau yang anak ditekankan kepada kita atau anak dapat menyalin sebuah syair singkat anak-anak/cerita pendek. Menyediakan sebuah miniatur buku kosong yang terbuat dari potongan kertas bekas sebagai tempat untuk anak-anak merencanakan bagaimana setiap halamannya;

- 3) Menyalin teks dari halaman yang terdapat dalam sampul buku besar ke dalam dokumen besar yang mengacu pada halaman buku besar. Para orang tua juga dapat meminta anak untuk menulis di atas lembaran kertas kecil lalu, menempelkannya ke atas halaman besar dari buku-buku besar tersebut atau dapat juga meminta anak untuk menulis secara langsung ke dalam buku besar;
- 4) Mengilustrasikan buku tersebut. Walaupun menempelkan gambargambar kecil di halaman buku besar akan terlihat lebih rapi namun, menyenangkan pula bila ditambahkan unsur-unsur desain/rancangan seperti kolase/lukisan.

USAID dalam Lusiana (2020:33) menjelaskan langkah – langkah yang dilakukan dalam pembuatan media *Big Book* adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan kertas minimal berukuran A3 sebanyak 8-10 halaman atau 10-15 halaman, spidol warna, lem, dan kertas HVS.
- 2) Tentukan sebuah topik cerita.
- 3) Kembangkan topik cerita menjadi cerita utuh dalam satu atau dua kalimat sesuai dengan level atau jenjang kelas. Tuliskan kalimat singkat di atas kertas HVS dengan cara: kertas HVS dipotong menjadi empat bagian memanjang, tulis menggunakan spidol besar (spidol whiteboard) setiap kalimat dengan ukuran yang sama di atas kertas berukuran 1/4 kertas HVS tersebut, tuliskan kalimat dengan huruf-huruf alfabetis yang tepat sesuai dengan kaidah. Tempelkan setiap kalimat tersebut di halaman yang sesuai dengan rencana awal.

- 4) Siapkan gambar ilustrasi untuk setiap halaman sesuai dengan isi cerita. Gambar ilustrasi dapat dibuat atau diambil dari sumber yang sudah ada.
- 5) Tentukan judul yang sesuai dengan *Big Book*. Tentukan pula gambar ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan judul, dan tulislah nama penulisnya.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa dalam pembuatan media *big book* memang membutuhkan kreativitas yang sangat tinggi, keuletan dan kesabaran dalam pembuatannya. Pendidik dan peserta didik dapat membuatnya secara bersama-sama agar lebih cepat dan mudah, selain itu peserta didik juga akan berlatih agar lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

#### **e. Langkah – Langkah Penggunaan Media *Big Book***

Hadiana et., al (2018:232) menjelaskan bahwa langkah penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran ialah sebagai berikut:

- 1) Siswa duduk mengelilingi guru agar nyaman ketika mendengarkan cerita.
- 2) Guru memperlihatkan sampul dengan judul dan nama pengarang *Big Book*
- 3) Guru bertanya hal yang berkaitan dengan cerita.
- 4) Guru bercerita dengan ekspresi dan suara yang lantang
- 5) Guru membahas jawaban dari siswa
- 6) Guru bercerita dengan menunjuk kata perkata
- 7) Siswa mengikuti guru membaca cerita
- 8) Siswa memberikan tanggapan dari cerita
- 9) Guru dan siswa membaca ulang cerita agar siswa paham dan dapat mengingat jalan cerita

10) Guru menguji kemampuan membaca siswa secara individu.

USAID dalam Lusiana (2020:30) menjelaskan langkah – langkah dalam penggunaan *Big Book* adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan *Big Book* bisa dilakukan setiap hari, misalnya di pertemuan awal setiap hari selama 15-20 menit.
- 2) *Big Book* dibacakan di depan kelas atau di dalam kelompok kecil.
- 3) *Big Book* dapat digunakan oleh siswa untuk dibacakan di depan teman-temannya.
- 4) Pemodelan bukan hanya ditujukan pada bagaimana cara membaca, namun juga perlu diperlihatkan bagaimana guru memegang buku yang baik, membuka halaman, menunjuk huruf atau kata, dan memperlakukan buku dengan layak.
- 5) Penyimpanan *Big Book* bisa dilakukan beragam. Guru bisa menyimpannya di dalam tas besar atau digantung.

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa langkah – langkah dalam penggunaan media Big Book yaitu dimulai dengan mengatur duduk peserta didik mengelilingi pendidik, kemudian pendidik memperlihatkan judul cerita dan nama pengarang dilanjutkan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana ceritanya selanjutnya pendidik mulai bercerita ekspresi yang sesuai dengan jalan cerita setelah selesai membaca pendidik membahas jawaban dari peserta didik dari pertanyaan pendidik sebelumnya. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik memberi tanggapan berkaitan dengan cerita dan pendidik menguji keterampilan membaca peserta didik.

#### **f. Kelebihan Penggunaan Media *Big Book***

Usaid dalam Ningsih (2022:21) menyebutkan beberapa kelebihan menggunakan *Big Book* yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca bersama-sama,
- 2) Memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan tersebut,
- 3) Memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*,
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya,
- 5) Disukai oleh siswa termasuk, siswa yang lambat membaca,
- 6) Mengembangkan semua aspek kebahasaan,
- 7) Dapat diselingi percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama siswa sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai pengalaman dan imajinasi siswa.

Synta dalam Sinaga (2020:35) menjelaskan bahwa keunggulan media *Big Book* adalah sebagai berikut:

- 1) *Big Book* yang berukuran besar sehingga dapat mengetahui jalannya cerita, seperti saat membaca buku sendiri.
- 2) *Big Book* mampu membuat peserta didik lebih fokus terhadap bahan bacaan yang diberikan. Biasanya jika guru hanya menggunakan buku biasa

maka anak akan sibuk sendiri dan sangat dimungkinkan peserta didik tidak akan mendengar apa yang dijelaskan oleh guru.

- 3) *Big Book* membuat peserta didik lebih mudah memahami isi cerita dan mampu membuat anak untuk tertarik membaca khususnya mengajarkan anak untuk membaca awal.
- 4) *Big Book* mampu menjadi wadah karena dalam hal ini mereka dapat melihat langsung cerita yang dibacakan oleh guru sehingga peserta didik dapat merasakan jalannya cerita dan seolah-olah mengalami sendiri peristiwa yang ada pada cerita.
- 5) *Big Book* merupakan sebuah hal baru yang sangat dimungkinkan membuat peserta didik tertarik dan mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi terhadap apa didalamnya. Hal itu membuat peserta didik lebih antusias dalam pembelajaran.
- 6) *Big Book* memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan temantemannya.
- 7) *Big Book* dapat mengembangkan semua aspek kebahasaan.
- 8) *Big Book* dapat diselipi dengan perbincangan yang sesuai mengenai isi cerita bersama para peserta didik sehingga topik bacaan semakin berkembang sesuai dengan pengalaman dan imajinasi peserta didik.

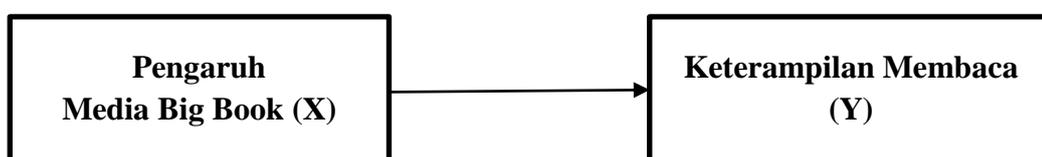
## **B. Kerangka Konseptual**

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh seseorang untuk memahami maksud dan isi dari suatu bacaan, membaca

merupakan salah satu faktor penting dalam upaya seorang siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan kepadanya. Seorang siswa dituntut untuk mampu membaca agar materi serta buku pelajaran yang diberikan oleh guru mampu ia pahami. Metode pembelajaran yang digunakan oleh banyak guru yaitu dengan mendorong siswa untuk menghafal materi dan umumnya metode yang digunakan adalah metode ceramah sehingga proses pembelajaran tidak mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca, media sangat dibutuhkan agar kegiatan pembelajaran menjadi menjadi lebih menarik dan lebih menyenangkan.

Proses pembelajaran dengan menggunakan media dipandang akan dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa dalam memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satu media yang cocok digunakan dalam pembelajaran di kelas rendah seperti di kelas III SD adalah media *Big Book*. Tujuan penggunaan media *Big Book* dalam proses pembelajaran di kelas adalah untuk membuat siswa lebih antusias dan tertarik dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan membaca yang lebih baik dari sebelumnya.

**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**



### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah suatu jawaban yang sifatnya sementara yang dapat di simpulkan dari permasalahan penelitian hingga terjawab melalui pembuktian data

yang telah terkumpul. Hipotesis pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian“ adalah sebagai berikut.

1. Hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima, jika terdapat pengaruh antara Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian.
2. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, jika tidak terdapat pengaruh antara Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di UPTD SDN 08 Perlabian yang beralamat di Jl. Khamdani No. 19 Desa Perlabian Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Provinsi Sumatera Utara dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap TA 2022/2023.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan judul						
2	Penyusunan Proposal						
3	Bimbingan proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Revisi proposal						
6	Pengumpulan data						
7	Pengolahan data						
8	Penulisan hasil penelitian						
9	Bimbingan skripsi						
10	Sidang Meja Hijau						

##### **B. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2016:115). Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang di teliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Sugiyono (2016:90) menjelaskan bahwa

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan nya. Berdasarkan pendapat di atas tersebut maka, dapat di simpulkan bahwa populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Berikut adalah Populasi yang di gunakan dalam penelitian adalah siswa kelas III UPTD SDN 08 Perlabian yang berjumlah 22 orang.

## **2. Sampel**

Arikunto (2016:131) menjelaskan bahwa sampel merupakan sebagian data yang di ambil dari populasi. Sampel di anggap sebagai sumber data yang penting untuk mendukung penelitian. Sedangkan, Sugiyono (2016:91) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Adapun jenis sampel yang di gunakan adalah *total sampling*, yaitu tekhnik penetapan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel. Hal ini di lakukan karena populasinya dibawah 100 yaitu 22 orang sehingga seluruh populasi di jadikan sampel. Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas III UPTD SDN 08 Perlabian yang berjumlah 22 orang.

## **C. Variabel Penelitian**

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah :

### **1. Variabel Bebas ( *Independent* )**

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Suatu keadaan stimulus yang menciptakan suatu dampak pada

variabel bebas (*dependent*). Menurut Sugiyono (2018:61) menjelaskan bahwa variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terkait. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah menggunakan media *Big Book*.

## **2. Variabel Terikat (*Dependent*)**

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Faktor yang diamati dan struktur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (*independent*). Menurut Sugiyono (2018:61) menjelaskan bahwa variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Media *Big Book***

Media *Big book* ialah sebuah buku bergambar dipilih secara khusus untuk dibesarkan tulisan dan gambarnya sehingga dapat memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan peserta didik. Big book ini memiliki karakteristik khusus seperti bukunya penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang, memiliki alur cerita yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang sederhana.

Adapun langkah – langkah dalam penggunaan media *Big Book* menurut USAID dalam Lusiana (2020:30) adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan *Big Book* bisa dilakukan setiap hari, misalnya di pertemuan awal setiap hari selama 15-20 menit.

- b. *Big Book* dibacakan di depan kelas atau di dalam kelompok kecil.
- c. *Big Book* dapat digunakan oleh siswa untuk dibacakan di depan temannya.
- d. Pemodelan bukan hanya ditujukan pada bagaimana cara membaca, namun juga perlu diperlihatkan bagaimana guru memegang buku yang baik, membuka halaman, menunjuk huruf atau kata, dan memperlakukan buku dengan layak.
- e. Penyimpanan *Big Book* bisa dilakukan beragam. Guru bisa menyimpannya di dalam tas besar atau digantung.

## **2. Keterampilan Membaca**

Keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan untuk mencari atau mendapatkan sebuah informasi dan ilmu pengetahuan. Keterampilan membaca juga dilakukan untuk mengenali huruf, kata, ungkapan, frasa, kalimat, dan wacana, serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya. Indikator dari keterampilan membaca yaitu menurut Akhadiah dalam Hadiana et., al (2018:2019) mengemukakan bahwa aspek keterampilan membaca awal yakni kelancaran, kejelasan suara, intonasi dan pelafalan.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap, sistematis) sehingga lebih mudah diolah. Siregar (2017:77) menjelaskan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang dapat di gunakan

untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang di peroleh dari para responden yang di lakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian ini maka perlu di gunakan alat atau yang di sebut sebagai instrumen dalam penelitian, adapapun yang menjadi instrument dalam penelitian ini yaitu observasi.

Sugiyono (2018:229) menjelaskan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Observasi dilakukan dengan cara mengisi lembar observasi yang berisi indikator – indikator dalam penelitian. Lembar observasi diisi dengan memberikan skor pada masing – masing indikator yang diujicoba kepada siswa. Lembar observasi ini digunakan untuk menilai keterampilan membaca siswa dalam proses pembelajaran. Adapun lembar observasi keterampilan membaca siswa yakni sebagai berikut :

**Tabel 3.2. Kisi – Kisi Keterampilan Membaca**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Descriptor</b>
1	Kelancaran	Peserta didik mampu membaca dengan lancar
		Peserta didik mampu membaca tanda baca yang ada pada teks bacaan dengan benar
2	Kejelasan Suara	Peserta didik mampu membaca dengan suara yang lantang
		Peserta didik mampu mengucapkan kalimat yang dibaca dengan jelas
3	Intonasi	Peserta didik mampu mengungkapkan kata per kata dengan lancar
		Peserta didik mampu mengucapkan kalimat yang dibaca
4	Pelafalan	Peserta didik mampu melafalkan kata dengan benar

		Peserta didik mampu melafalkan kata yang jarang di dengar
--	--	---

Untuk mengukur kriteria penilaian keterampilan membaca siswa dalam proses pembelajaran digunakan rumus menurut Sudijono (2017:6), adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Kriteria Penilaian} = \frac{\text{Jumlah Skor Observasi}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Keterampilan Membaca Siswa

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Sangat baik	75 ke atas
2	Baik	66-75
3	Cukup	56-65
4	Kurang	46-55
5	Gagal	45 ke bawah

Sumber: Sudijono (2017:6)

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian. Sugiyono (2018:285) menjelaskan bahwa teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

### 1. Uji Validasi Ahli (*Expert Judgement*)

Uji Validasi ahli atau *Expert judgement* adalah istilah yang merujuk secara khusus pada teknik penilaian yang dibuat berdasarkan seperangkat kriteria dan/atau keahlian tertentu yang telah diperoleh di area pengetahuan tertentu. Data penelitian yang diperoleh melalui tes benar-benar layak digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian, tes tersebut harus memiliki validitas berupa tes, penulis melakukan uji kelayakan instrument melaakukan *expert judgement*. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrument di uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan yaitu validitas isi (*content validity*), untuk mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*).

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membandingkan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan uji-t *Paired Samples Test* dengan bantuan *SPSS versi 22.0 for windows*. Adapun rumusan Hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \geq \mu_2 \quad \text{Sumber : Sugiyono (2018:229)}$$

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian..

Untuk menghitung uji hipotesis digunakan program *SPSS 22.0 for windows*. Berikut langkah – langkah dalam menghitung uji *Paired Samples Test* dengan *SPSS 22.0 for windows*:

- 1) Langkah 1 : Aktifkan program SPSS 22.0
- 2) Langkah 2 : buat data pada variabel view
- 3) Langkah 3 : memberikan kode pada masing – masing kelas
- 4) Langkah 4 : memasukkan kategori dan nilai pada label
- 5) Langkah 5 : masukkan data pada data view
- 6) Langkah 5 : klik analyze – compare means – *Paired Samples Test* – pindahkan data ke kolom paired variabel – oke.

Uji-t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Gambaran Profil Sekolah**

UPTD SDN 08 Perlabian berdiri pada tahun 2010, sekolah ini berada di Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini sudah terakreditasi B dan UPTD SDN 08 Perlabian merupakan salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Sekolah ini terletak Jl. Khamdani No. 19 Lohsari Desa Perlabian.

Nama Sekolah : UPTD SDN 08 Perlabian  
Kepala Sekolah : Fatimah Panggabean, S.Pd  
Kecamatan : Kampung Rakyat  
Kabupaten/Kota : Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
Kode Pos : 21463  
Provinsi : Sumatera Utara  
Tahun Berdiri : 2010  
Akreditasi : B  
NPSN : 10205952

##### **2. Visi, Misi, dan Tujuan UPTD SDN 08 Perlabian**

###### **a. Visi Sekolah**

Adapun visi dari UPTD SD Negeri 08 Perlabian, yaitu : “Cerdas Berkarakter”.

#### **b. Misi Sekolah**

Adapun misi dari UPTD SD Negeri 08 Perlabian, yaitu :

- 1) Mewujudkan/menciptakan siswa yang taat beribadah
- 2) Membentuk sikap dan prilaku yang baik, santun, sopan dan berkarakter.
- 3) Mewujudkan siswa/i yang disiplin

### **3. Karakteristik Responden**

Penelitian ini dilaksanakan UPTD SD Negeri 08 Perlabian pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 22 orang. Peserta didik yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah total 22 orang di dua kelas III. Adapun rincian dari jumlah peserta didik yang menjadi sampel, yakni sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

#### **Deskripsi Sampel Penelitian**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1.	Laki – Laki	15
2.	Perempuan	7

Sumber : UPTD SD Negeri 08 Perlabian

### **B. Hasil Penelitian**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai tes keterampilan membaca mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca siswa Kelas III di UPTD SD Negeri 08 Perlabian.

Selanjutnya, peneliti melakukan pengolahan data tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan pada BAB III.

### 1. Uji Validitas Expert (Ahli)

Uji validitas expert (ahli) yaitu instrument yang digunakan berul-betul tepat mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan ialah validitas isi (*content validity*). Untuk mengukur validitas isi dapat menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Validator dalam instrument validitas keterampilan membaca ini dilakukan oleh Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd selaku dosen Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tanggal 17 Mei 2023. Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah aspek yang dinilai indicator yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui saran dan masukan untuk penyampaian instrument. Berikut ini tabel kisi – kisi instrument validitas keterampilan membaca.

**Tabel 4.2**

**Kisi-Kisi Instrument Validitas Keterampilan Membaca**

Aspek Yang dinilai	Skor Maks	Skor Perolehan
Kelancaran	4	4
		4
Kejelasan Suara	4	3
		4
Intonasi	4	3
		4
Pelafalan	4	4
		4
Jumlah		30

Hasil validitas dari validator ahli yang terdiri dari 4 aspek penilaian yaitu pada indikator pertama yaitu kelancara diperoleh skor 4 dari 4 skor maksimal,

kemudian indikator kedua yaitu kejelasan suara dengan skor 3 dari 4 skor maksimal, selanjutnya indikator ketiga yaitu intonasi diperoleh skor 3 dari 4 skor maksimal dan indikator keempat yaitu pelafalan diperoleh skor 4 dari 4 skor maksimal.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata – rata skor yang diperoleh adalah 14 dari 16 skor yang diharapkan, sehingga persentase hasil penilaian instrumen tes keterampilan membaca dari validasi ahli adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai} = \frac{30}{32} \times 100\%$$

$$= 93,75\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka penilaian yang dilakukan oleh validator terhadap instrument validitas keterampilan membaca mencapai 93,75 dalam kategori valid.

## 2. Keterampilan Membaca

Selanjutnya peneliti menentukan penilaian keterampilan membaca berdasarkan hasil tes keterampilan membaca yang dilakukan pada siswa kelas III UPTD SD Negeri 08 Perlabian. Berikut ini tabel kategori keterampilan membaca.

**Tabel 4.3**

**Kategori Keterampilan Membaca**

No	Nilai	Tes Awal		Tes Akhir	
		F	%	F	%
1	Sangat Tinggi	-	-	1	3,2

2	Tinggi	6	18,8	10	31,3
3	Cukup	8	25,0	9	28,1
4	Rendah	7	21,9	2	6,3
5	Sangat Rendah	1	3,2	-	-

Sumber : Hasil Tes Keterampilan Membaca

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes awal diperoleh hasil bahwa mayoritas siswa belum memiliki keterampilan membaca yang baik dilihat dari mayoritas siswa yang memperoleh kategori cukup dan rendah dalam tes keterampilan membaca yang dilakukan kepada siswa, sedangkan pada hasil tes akhir diperoleh hasil bahwa mayoritas siswa memiliki keterampilan membaca yang baik dilihat dari mayoritas siswa yang memperoleh kategori tinggi dan sangat tinggi dalam tes keterampilan membaca yang dilakukan pada siswa.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan *Paired Samples Test* yang digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Uji *Paired Samples Test* dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 22.0 for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Adapun pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh antara Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian.

- b. Jika nilai signifikan  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh antara Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Pengujian Hipotesis (Uji-t)**

Paired Samples Test				
		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	66.755	43	.000

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian *Paired Samples Test* diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) dengan uji-t adalah 0,000, dengan demikian nilai signifikansinya dibawah 0,05. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , karena  $< 0,05$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian.

#### **D. Pembahasan**

- 1. Keterampilan Membaca Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Big Book***

Dalam penelitian ini menggunakan media pembelajaran *Big Book* yang diajarkan pada kelas III di UPTD SD Negeri 08 Perlabian. Siswa diberikan tes keterampilan membaca dalam tes awal dan tes akhir, tes ini dilakukan untuk menilai keterampilan membaca dari masing – masing siswa kelas III di UPTD SD Negeri 08 Perlabian. Tes awal dan tes akhir ini digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa setelah menggunakan media *Big Book*. Untuk mengetahui keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Big Book*, dilakukan tes awal dan akhir kepada siswa kelas III di UPTD SD Negeri 08 Perlabian. Pelaksanaan tes awal dan akhir ini dilakukan selain untuk menilai keterampilan membaca siswa, tes ini dilakukan sebagai bahan evaluasi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca siswanya. Berikut ini hasil tes awal dan tes akhir untuk menilai keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Big Book*.

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif**

No	Tes	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
1.	Pretest	59	84	73,05	7,410
2.	Posttest	63	91	79,09	6,647

Sumber : Hasil Olahan SPSS 22.0

Berdasarkan tabel statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* memberi dampak pada peningkatan hasil tes keterampilan membaca siswa kelas III UPTD SD Negeri 08 Perlabian. Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca siswa bahwa pada tes awal

keterampilan membaca siswa diperoleh hasil bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 59 dan nilai tertinggi sebesar 84, kemudian diperoleh nilai rata – rata (mean) sebesar 73,05 dengan standar deviasi sebesar 7,410. Selanjutnya hasil tes akhir keterampilan membaca siswa diperoleh hasil bahwa nilai terendah yang diperoleh siswa sebesar 63 dan nilai tertinggi sebesar 91, kemudian nilai rata – rata (mean) diperoleh sebesar 79,09 dengan standar deviasi sebesar 6,647.

## **2. Pengaruh Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian**

Kemampuan membaca merupakan hal penting yang harus dimiliki seorang siswa agar ia mampu memahami pembelajaran yang diberikan kepadanya. Membaca membantu siswa untuk dapat mengetahui dan menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Membaca bukanlah kegiatan yang sulit akan tetapi setiap siswa wajib diajari membaca sejak mulai mengikuti proses pembelajaran di sekolah, setiap individu diharuskan memiliki keterampilan dalam membaca sebagai kemampuan dasar untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil pengujian *Paired Samples Test* diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III UPTD SDN 08 Perlabian. Dalam penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* memberi perbedaan pada keterampilan membaca siswa kelas III sebelum dan sesudah menggunakan media tersebut. Keterampilan membaca siswa meningkat setelah menggunakan media

pembelajaran *Big Book*, penggunaan media *Big Book* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga minat siswa untuk membaca juga meningkat.

Kelebihan dari penggunaan media pembelajaran *Big Book* yaitu penggunaan media ini memberikan kesempatan yang lebih besar kepada siswa untuk aktif dalam kegiatan membaca di kelas, tampilan media *Big Book* yang besar mempermudah siswa untuk membaca tulisan yang ada pada media tersebut. Tampilan huruf yang besar pada media *Big Book* membantu siswa yang memiliki keterampilan membaca kurang baik untuk lebih mudah mengenali huruf atau kalimat yang ada pada media *Big Book*. Penggunaan media *Big Book* membuat siswa menjadi tidak bosan karena tampilan yang menarik sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam kegiatan membaca.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan, yakni sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian pada tes awal dan tes akhir diperoleh hasil bahwa keterampilan membaca siswa kelas III UPTD SD Negeri 08 Perlarian mengalami peningkatan dibanding sebelum menggunakan media.
2. Berdasarkan hasil pengujian *Paired Samples Test* diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media *Big Book* terhadap keterampilan membaca pada siswa kelas III UPTD SDN 08 Perlarian.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis merekomendasikan dan memberikan saran sebagai berikut :

1. Guru diharapkan mampu menyusun media pembelajaran yang menarik sehingga siswa menjadi tidak mudah bosan dan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Guru diharapkan mampu memanfaatkan fasilitas media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

3. Guru diharapkan melakukan evaluasi terhadap penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan agar ke depannya media pembelajaran dapat memberi dampak pada peningkatan keterampilan membaca siswa.
4. Siswa diharapkan untuk meningkatkan minat belajar dan lebih fokus pada materi pembelajaran yang diberikan guru, siswa juga diharapkan untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprizia, O., B. (2019). Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Tiga SD Negeri Pilang 02. *Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.*
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. (2020). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Budianti, Y., & Damayanti, N. (2017). Pengaruh metode KWL (Know Want to Learn) Terhadap Keterampilan dan Minat Membaca Siswa. *Indonesian Journal*. 1(1).
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Serang. Laksita Indonesia.
- Dalman, D. (2018). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamarah, S., B & Zain, A. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Duludu, U. (2017). *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harianto, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran. Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), pp. 1-8.
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 4(2).
- Herlina, E., S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0. *JURNAL PIONIR*, 5(4).
- Irdawati, I., Yuniar, Y., & Darmawan, D. (2017). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 2(1)
- Istarani, I., & Pulungan, I. (2019). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Lusiana, N. (2020). Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Bahasa Indonesia Kelas II SDN Candirejo 01 Batang. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang.*

- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. (2019). *Desain Pembelajaran Inovatif (Dari Teori ke Praktik)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nafi'ah, S. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Mesia.
- Ningsih, A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Tema 6 Subtema 2 Untuk Siswa Kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Riau.
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Radyuli, P., & Khairani, N. (2019). Perancangan dan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Kelas X SMK-SMAK Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. 6(1), pp. 55-64.
- Rahmawati, I. (2019). Pengaruh Media Big Book Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Pada Anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak (TK) Namira School Kraksaan Probolinggo. *Skripsi*, UIN Sunan Ampel.
- Ritonga, S., & Rambe, R., R. (2022). Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 8(4).
- Sareng, M., D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, 4(3), pp. 303-309.
- Septiyani, S. (2017). Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Potensia*, 2(1), pp. 47-56.
- Setiawan, A., & Putra, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), pp. 19-28.
- Sinaga, M., S. (2020). Pengembangan Media Big Book Terhadap Kemampuan Memprediksi Bacaan Cerita di SD Muhammadiyah 28 Medan. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Suaedi, H., & Hardovi, B., H. (2021). Pelatihan Membaca Menggunakan Strategi elaborasi Dengan Memanfaatkan Cerita Daerah Budaya Pandalungan di SDN Sumber Bulus 1. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 5(1).

- Sudijono, A. (2017). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, U. (2017). Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar. *Jurnal Al-Kalam*, 1(2), pp. 194-195.
- Sumiharsono, S. (2018). *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Sunarti, S. (2021). *Pembelajaran Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. Semarang: Penerbit NEM.
- Sunhaji, S. (2019). Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kependidikan*. 2(2).
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5 (1).
- Sylviana, N. (2019). Pengembangan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar, *JPGSD*. 7(1).
- Wahyuningsih, Y. (2019). *Big Book* Sebagai Alat Pengembang Media Literacy Dalam Konteks Budaya Lokal. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Zulmiyetri, Z., Nurhastuti, N., & Safaruddin. (2020). *Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta.

# **LAMPIRAN**

## LAMPIRAN – 01

### SILABUS TEMATIK KELAS III

Sekolah	: UPTD SDN 08 Perlabian
Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: III (tiga), Genap
Tema	: Perkembangan Teknologi
Subtema	: Perkembangan Teknologi Transportasi
Alokasi waktu	: 35 Menit (2 pertemuan)

#### Kompetensi Inti:

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1 Memahami isi dari teks tersebut dengan tepat. 3.6.2 Menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat	- Membaca wacana tentang teknologi transportasi serta mengidentifikasi ide pokok dari wacana tersebut secara berkelompok - Mengidentifikasi teknologi transportasi dari sebuah wacana - Membaca wacana tentang perkembangan teknologi transportasi serta mengidentifikasi ide pokok dari wacana tersebut secara Individu	1. Mengidentifikasi lingkungan sehat dan tidak sehat berdasarkan pengamatan 2. Menjelaskan fungsi lingkungan sehat dan tidak sehat	Instrumen Tugas Individu dan Kelompok Hasil - Laporan dan unjuk kerja - Uraian Objektif	24 JP	Buku Guru Buku Siswa

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengidentifikasi manfaat teknologi transportasi dalam kehidupan manusia</li><li>- Menggunakan kosakata tentang perkembangan teknologi transportasi menjadi sebuah informasi</li><li>- Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari perbedaan sifat dan kebiasaan akibat adanya perkembangan teknologi transportasi</li></ul>				
--	--	--	--	--	--	--



## LAMPIRAN – 02

### RENCANA PELAKSANA PEMBELAJARAN (RPP)

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN 08 Perlabian  
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas / Semester : III (tiga), Genap  
Tema : Perkembangan Teknologi  
Subtema : Perkembangan Teknologi Transportasi  
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit (1 Pertemuan )

#### A. Kompetensi Dasar

3.6 Membedakan Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat

#### B. Indikator Pembelajaran

3.6.1 Memahami isi dari teks tersebut dengan tepat.

3.6.2 Menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat.

#### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati gambar, siswa dapat menceritakan kembali informasi mengenai perkembangan teknologi transportasi

#### D. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Diskusi
5. Tugas Kelompok

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengawali pertemuan dengan salam dan meminta siswa duduk dengan baik</li> <li>2. Guru memimpin doa sebelum pelajaran dimulai</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa (absensi).</li> <li>4. Guru memeriksa kebersihan dan kerapian siswa</li> <li>5. Guru memeriksa kebersihan kelas</li> <li>6. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik (Transportasi ke sekolah)</li> <li>7. Guru memberikan gambaran tentang manfaat, langkah kegiatan, dan tujuan mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menampilkan media Big Book yang digunakan dalam pembelajaran</li> <li>2. Guru menjelaskan apa itu media Big Book kepada siswa</li> <li>3. Guru menerangkan materi alat transportasi dengan menggunakan media Big Book</li> <li>4. Guru memberikan pertanyaan dasar pada siswa berkaitan dengan materi alat transportasi</li> <li>5. Siswa mengamati gambar alat transportasi yang ditunjukkan guru dengan media Big Book</li> <li>6. Setelah mengamati gambar, siswa menentukan macam – macam alat transportasi</li> <li>7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, sesuai dengan daftar kelompok kelas</li> </ol>	45 Menit

	8. Siswa berdiskusi dengan teman kelompok tentang perkembangan teknologi transportasi 9. Siswa menuliskan hasil kesimpulan diskusi di LKPD yang sudah dibagikan oleh guru 10. Tiap-tiap kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas dan kelompok yang lainnya memberikan tanggapan.	
Penutup	1. Siswa mampu mengemukakan kesimpulan 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi 4. Guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan 5. Guru mengajak dan mengingatkan siswa untuk selalu menjaga kesehatan dan memotivasi untuk selalu semangat belajar 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.	10 Menit

F. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian secara observasi, tertulis, dan penugasan.

Mengetahui  
Kepala Sekolah  
  
Eka Nur Panggabean, S.Pd  
NIP. 19690326 198909 2 001



Guru Kelas III



Gita Rosa, S.E

LAMPIRAN – 03

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA

LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN MEMBACA  
UPTD SDN 08 PERLABIAN

Nama :

Kelas/Semester :

**Petunjuk Pengisian**

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom sesuai dengan indikator penelitian yang sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Indikator	Descriptor	Aspek Penilaian			
			4	3	2	1
1	Kelancaran	Peserta didik mampu membaca dengan lancar	✓			
		Peserta didik mampu membaca tanda baca yang ada pada teks bacaan dengan benar	✓			
2	Kejelasan Suara	Peserta didik mampu membaca dengan suara yang lantang		✓		
		Peserta didik mampu mengucapkan kalimat yang dibaca dengan jelas	✓			
3	Intonasi	Peserta didik mampu mengungkapkan kata per kata dengan lancar		✓		
		Peserta didik mampu mengucapkan kalimat yang dibaca	✓			
4	Pelafalan	Peserta didik mampu melafalkan kata dengan benar	✓			
		Peserta didik mampu melafalkan kata yang jarang di dengar	✓			
Jumlah						

Keterangan : 4 : Sangat Baik, 3 : Baik, 2 : Cukup, 1 : Kurang

Bapak/Ibu diminta untuk memberikan penilaian terhadap instrument lembar observasi keterampilan membaca.

Setuju tanpa revisi  
 Setuju dengan revisi

Perbaiki sebagian  
 Perbaiki total

Medan, 17 Mei 2023

Validator

  
(Mutia Febryana, S.Pd., M.Pd)

## LAMPIRAN – 04

### TES KETERAMPILAN MEMBACA

#### Teknologi Transportasi

Transportasi memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia. Transportasi memudahkan manusia untuk berpindah tempat dengan cepat dan aman. Selain itu, perkembangan teknologi transportasi membuat perpindahan manusia ke sebuah tempat menjadi lebih hemat tenaga. Alat transportasi dibedakan menjadi tiga, yaitu alat transportasi darat, laut, dan udara. Zaman dahulu, manusia berpindah tempat dengan berjalan kaki. Namun, seiring perkembangan zaman, manusia mulai berpindah tempat dengan bantuan hewan, seperti kuda, pedati, dan delman. Kini, jalur transportasi darat telah berkembang dengan adanya kendaraan bermesin, seperti sepeda motor, mobil, bus, dan kereta api.



Pada transportasi laut, digunakan perahu dayung, rakit, dan perahu layar untuk menyeberangi perairan, baik sungai maupun laut. Perahu dayung dan rakit digerakkan dengan tenaga manusia. Sementara itu, perahu layar digerakkan dengan bantuan tenaga angin. Kini, teknologi semakin berkembang. Dengan ditemukannya mesin bermotor, manusia kini menggunakan perahu motor dan kapal sebagai alat transportasi air. Untuk transportasi udara, dahulu manusia menggunakan balon udara. Pada masa-masa selanjutnya, ilmu pengetahuan manusia semakin berkembang. Mereka menciptakan pesawat terbang untuk memudahkan transportasi melalui udara. Pesawat terbang memudahkan manusia berpindah negara, bahkan benua.

### **Pengalaman Naik Kereta Api**

Di sini saya akan bercerita tentang sebuah cerita nyata mengenai pengalaman pribadi saya mengenai alat transportasi kita semua pasti tahu di Indonesia negara kita tercinta banyak sekali alat transportasi baik transportasi modern maupun tradisional. Saya pertama kali naik transportasi darat itu pertama kali ketika berusia 7 tahun tepatnya pada saat menjelang hari raya lebaran idul fitri dengan tujuan jakarta-kebumen pada waktu itu saya terkesan melihat kereta api pertama kali karena panjang sekali gerbong keretanya dan karena bertepatan h-3 lebaran banyak sekali orang-orang yang berebut ingin masuk kereta karena waktu itu kereta yang saya naikki adalah kereta kelas ekonomi bapak saya sedang mencari seseorang untuk menyewa kurir angkut barang di peron sedangkan saya bersama ibu yang sedang menggendong adik saya yang berusia 4 tahun.



Tak berselang lama, keretapun melaju perlahan-lahan meninggalkan stasiun semakin lama kereta semakin cepat melaju disamping jendela saya melihat kendaraan mobil dan lainnya berhenti untuk mendahulukkan kereta setelah kereta sudah meninggalkan Jakarta yang saya lihat banyak sawah dan udara sejuk menghampiri setelah 6 jam perjalanan kereta pun perlahan-lahan berhenti itu menandakan bahwa kami telah sampai di tujuan meskipun kereta ekonomi banyak berhenti di semua stasiun. Sejak saat itu saya menganggap bahwa transportasi ini cepat selain mengingatkan kenangan masa kecil, terakhir saya naik kereta adalah ketika berusia 9 tahun setelah itu saya lebih banyak naik mobil atau bus dikarenakan kereta di Indonesia semakin lama semakin kurang nyaman khususnya kereta ekonomi dikarenakan banyak pedagang asongan serta terlalu banyak calo tiket yang memaksa di stasiun. tapi intinya apapun pilihan transportasi yang digunakan tergantung sama pilihan kebutuhan dan efisiensi dari penggunaan alat transportasi yang ada, jadi bijaklah dalam menggunakan transportasi sesuai kebutuhan.

**LAMPIRAN - 05**

**HASIL TES TURNITIN**

## test real

### ORIGINALITY REPORT

<b>7%</b>	<b>5%</b>	<b>0%</b>	<b>3%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>repository.upstegal.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>digilibadmin.unismuh.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Politeknik Negeri Bandung</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Universitas Bengkulu</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>wisuda.unissula.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>online-journal.unja.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>Submitted to UIN Sultan Syarif Kasim Riau</b> Student Paper	<b>&lt;1%</b>

10	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	<1 %
11	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
12	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Trisakti University Student Paper	<1 %
14	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
15	Submitted to Foreign Trade University Student Paper	<1 %
16	ejournal.upi.edu Internet Source	<1 %
17	Submitted to Postgraduate Schools - Limkokwing University of Creative Technology Student Paper	<1 %
18	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Defense University Student Paper	<1 %

**LAMPIRAN – 06****TABULASI HASIL TES**

## Data Pretest Keterampilan Membaca

No	Nama	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	skor	Nilai
1	ATS	4	2	4	4	3	3	4	3	27	84
2	AS	3	3	3	3	4	4	3	3	26	81
3	AA	3	3	3	3	2	3	4	3	24	75
4	BR	3	3	3	3	2	3	3	4	24	75
5	DT	3	3	3	4	3	3	4	3	26	81
6	EBH	3	2	3	3	3	3	4	3	24	75
7	GS	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75
8	HA	3	2	2	2	2	2	3	3	19	59
9	JR	3	2	3	3	2	2	3	3	21	66
10	MAM	3	2	3	2	2	2	3	3	20	63
11	MIHA	3	3	2	3	3	2	3	3	22	69
12	MNA	2	3	2	2	2	3	3	3	20	63
13	NK	3	4	2	3	3	5	4	3	27	84
14	NSI	3	4	3	3	3	3	4	3	26	81
15	OFS	2	3	2	2	3	3	3	3	21	66
16	RWR	3	2	2	2	3	3	3	3	21	66
17	RE	3	3	3	3	3	3	4	3	25	78
18	RP	3	3	2	3	2	2	3	3	21	66

19	RW	3	3	3	3	3	2	3	4	24	75
20	TKS	3	3	3	3	2	3	2	4	23	72
21	TSA	4	3	2	3	3	3	3	5	26	81
22	ZN	3	3	2	3	3	3	3	3	23	72

Data Posttest Keterampilan Membaca

No	Nama	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	skor	Nilai
1	ATS	4	3	3	3	4	3	2	4	26	81
2	AS	4	3	4	3	3	4	3	3	27	84
3	AA	3	3	4	4	2	4	3	3	26	81
4	BR	3	4	4	3	4	3	4	3	28	88
5	DT	3	2	3	4	3	3	4	3	25	78
6	EBH	3	4	3	3	4	4	3	3	27	84
7	GS	4	3	4	3	3	4	4	4	29	91
8	HA	4	4	3	3	3	3	3	3	26	81
9	JR	3	3	3	2	4	3	3	4	25	78
10	MAM	3	3	2	3	3	3	3	4	24	75
11	MIHA	3	3	3	3	3	3	3	4	25	78
12	MNA	2	3	3	2	3	2	3	2	20	63
13	NK	4	4	2	3	3	3	2	3	24	75
14	NSI	4	3	3	3	3	3	4	3	26	81
15	OFS	3	3	2	3	3	4	3	2	23	72
16	RWR	3	4	4	4	3	3	3	3	27	84

17	RE	3	3	3	3	3	3	4	3	25	78
18	RP	3	2	3	3	2	2	3	3	21	66
19	RW	3	3	2	4	3	3	3	3	24	75
20	TKS	4	3	3	3	3	3	3	4	26	81
21	TSA	4	4	4	3	3	4	3	3	28	88
22	ZN	3	3	3	3	3	3	4	3	25	78

LAMPIRAN – 07

HASIL ANALISIS DATA

Descriptives

Test		Statistic		
Keterampilan Membaca	Pretest	Mean	73.05	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.76
			Upper Bound	76.33
		5% Trimmed Mean	73.20	
		Median	75.00	
		Variance	54.903	
		Std. Deviation	7.410	
		Minimum	59	
		Maximum	84	
		Range	25	
		Interquartile Range	15	
		Skewness	-.189	
		Kurtosis	-1.065	
	Posttest	Mean	79.09	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	76.14
			Upper Bound	82.04
		5% Trimmed Mean	79.32	
		Median	79.50	
		Variance	44.182	
		Std. Deviation	6.647	
Minimum		63		
Maximum		91		
Range		28		
Interquartile Range		9		
Skewness		-.622		
Kurtosis		.881		

**Descriptives**

Test		Std. Error	
Keterampilan Membaca	Pretest	Mean	1.580
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound
			Upper Bound
		5% Trimmed Mean	
		Median	
		Variance	
		Std. Deviation	
		Minimum	
		Maximum	
		Range	
		Interquartile Range	
		Skewness	.491
		Kurtosis	.953
		Posttest	Mean
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound
			Upper Bound
	5% Trimmed Mean		
	Median		
	Variance		
	Std. Deviation		
Minimum			
Maximum			
Range			
Interquartile Range			
Skewness	.491		
Kurtosis	.953		

**Group Statistics**

Test		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keterampilan Membaca	Pretest	22	73.05	7.410	1.580
	Posttest	22	79.09	6.647	1.417

**Paired Samples Test**

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Keterampilan Membaca - Test	66.755	43	.000

**Case Processing Summary**

Test		Cases				
		Valid		Missing		Total
		N	Percent	N	Percent	N
Keterampilan	Pretest	22	100.0%	0	0.0%	22
Membaca	Posttest	22	100.0%	0	0.0%	22

**Case Processing Summary**

Test		Cases	
		Total	
		Percent	
Keterampilan Membaca	Pretest	100.0%	
	Posttest	100.0%	

**Tests of Normality**

Test		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df
Keterampilan	Pretest	.149	22	.200 <sup>*</sup>	.940	22
Membaca	Posttest	.162	22	.137	.949	22

**Tests of Normality**

		Shapiro-Wilk <sup>a</sup>
Test		Sig.
Keterampilan Membaca	Pretest	.200
	Posttest	.296

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2
Keterampilan Membaca	Based on Mean	1.142	1	42
	Based on Median	.715	1	42
	Based on Median and with adjusted df	.715	1	41.940
	Based on trimmed mean	1.109	1	42

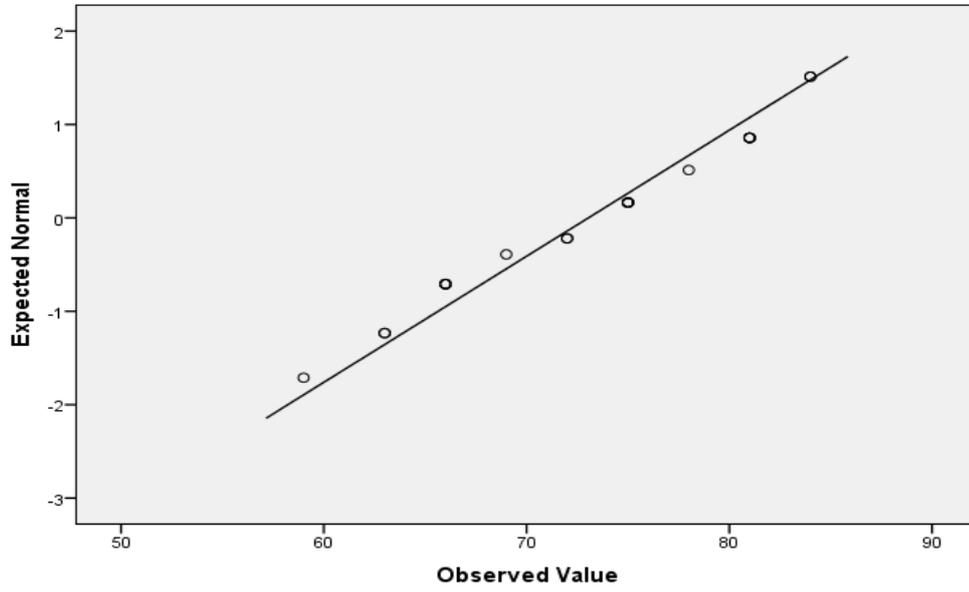
**Test of Homogeneity of Variance**

		Sig.
Keterampilan Membaca	Based on Mean	.291
	Based on Median	.403
	Based on Median and with adjusted df	.403
	Based on trimmed mean	.298

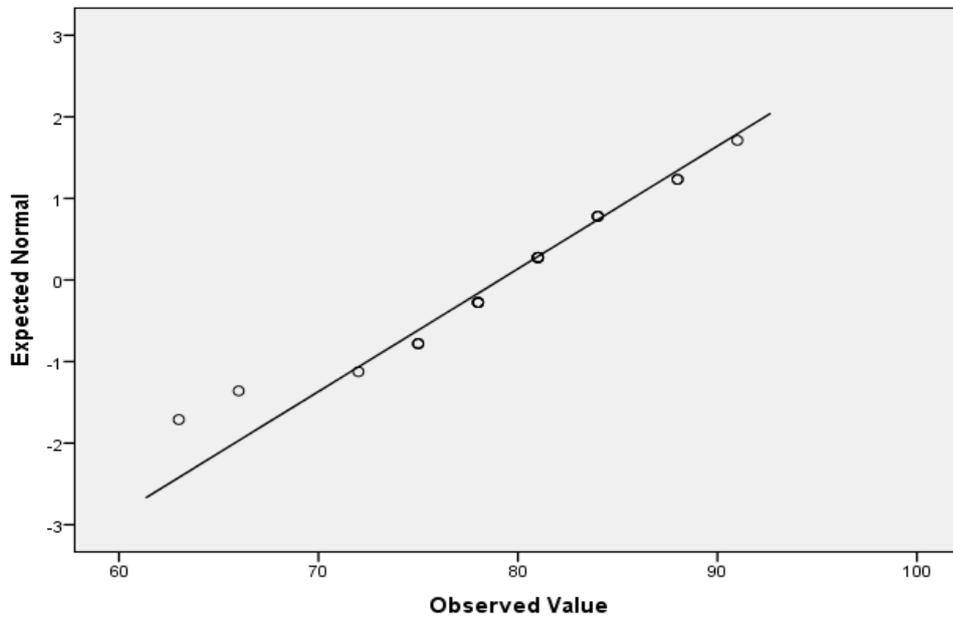
**Descriptive Statistics**

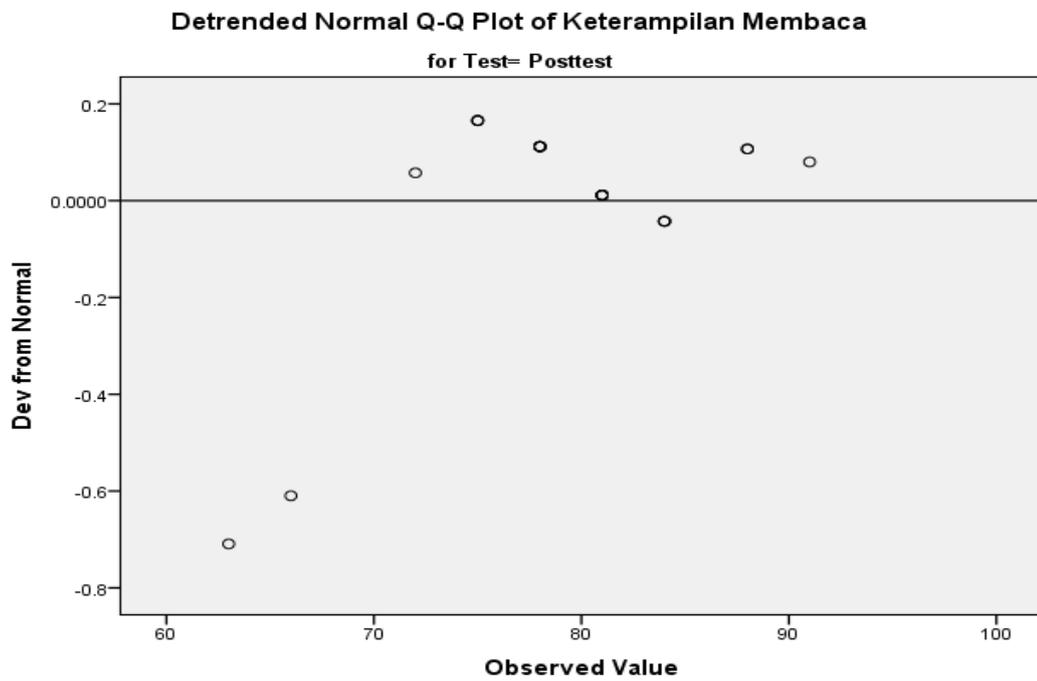
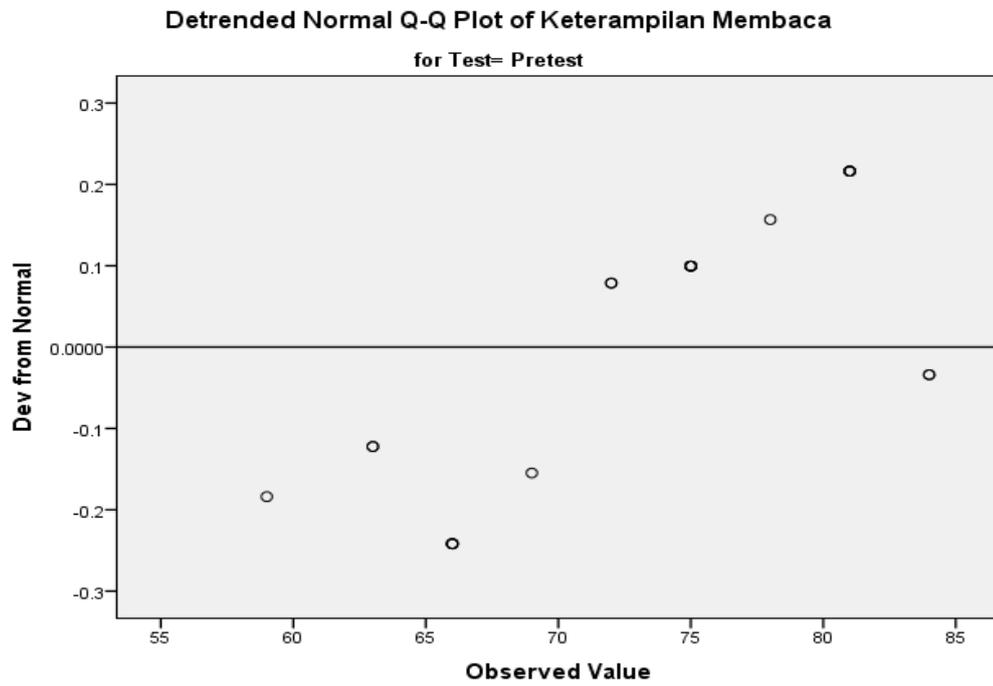
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	59	84	73.05	7.410
Posttest	22	63	91	79.09	6.647
Valid N (listwise)	22				

Normal Q-Q Plot of Keterampilan Membaca  
for Test= Pretest



Normal Q-Q Plot of Keterampilan Membaca  
for Test= Posttest





LAMPIRAN – 08

**SURAT PERMOHONAN JUDUL SKRIPSI**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tia Fadilla Sani  
N.P.M : 1902090086  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

**Pengembangan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas III SDN 08 Lohsari.**

Menjadi:

**Pengaruh Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian.**

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2023

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd

Hormat Pemohon

Tia Fadilla Sani

LAMPIRAN – 09

SURAT LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tia Fadilla Sani  
NPM : 1902090086  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Proposal : Pengaruh Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian.

Pada hari Selasa, tanggal 04 April, tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Mei 2023

Disetujui oleh :

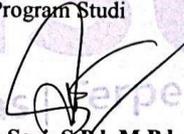
Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

  
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

LAMPIRAN – 10

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Tia Fadilla Sani  
NPM : 1902090086  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca pada Siswa Kelas III UPTD SDN 08 Perlabian

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
30/05/2023	Perbaiki bab 4 dan bab 5	
08/06/2023	Perbaiki bab 4 deskripsi hasil	
16/06/2023	Revisi Pembatasan hasil penelitian	
23/06/2023	Perbaiki keterbatasan penelitian	
27/06/2023	Memperbaiki Kesimpulan	
11/07/2023	Acc sidang	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Juli 2023  
Dosen Pembimbing

Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

LAMPIRAN – 11

SURAT IZIN PERMOHONAN RISET

 <b>UMSU</b> Unggul   Cerdas   Terpercaya <small>Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya</small>	<b>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &amp; PENGEMBANGAN</b> <b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b> <b>FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</b>	
	<small>Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Website : <a href="http://fkip.umsu.ac.id">http://fkip.umsu.ac.id</a> E-mail : <a href="mailto:fkip@yahoo.co.id">fkip@yahoo.co.id</a></small>	
Nomor	: 1935 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2023	Medan, 03 Dzulqad'ah 1444 H
Lamp	: ---	23 Mei 2023 M
Hal	: Permohonan Izin Riset	
 Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 08 Perlabian di Tempat		
 <i>Bismillahirrahmanirrahim</i> <i>Assalamu'alaikum Wr. Wb</i>		
<p>Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :</p>		
Nama	: Tia Fadilla Sani	
N P M	: 1902090086	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Judul Skripsi	: Pengaruh Media <i>Big Book</i> Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas III UPTD SD Negeri 08 Perlabian	
 Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb		
 <b>Dra. H. Syamsuurnita, M.Pd</b> NIDN:0004066701		
 <b>**Pertingal**</b>		
   		

LAMPIRAN – 12

SURAT PELAKSANAAN RISET



**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD. SD NEGERI 08 PERLABIAN**



Jl. Khamdani No.19 Lohsari, Desa Perlabian, Kecamatan Kampung Rakyat  
NPSN : 10205952 Email : sdempatdua6@gmail.com  
Website : <http://sdnegeri112242lohsari.sch.id/> Kode POS : 21463

Nomor : 422.2 /30/SD-08.P/2023 Perlabian,31 Mei 2023  
Lamp : -  
Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth,  
Ibu Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di Medan  
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semoga kita semua sehat walafiat dalam melaksanakan kegiatan /aktivitas sehari-hari,sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka Saya Kepala Sekolah UPTD.SD Negeri 08 Perlabian memberi izin Riset kepada mahasiswa tersebut .Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Tia Fadilla Sani**  
NPM : 1902090086  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa kelas III UPTD.SD Negeri 08 Perlabian

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di UPTD.SD Negeri 08 Perlabian tanggal 29 Mei s/d 31 Mei 2023 dengan baik dan benar.

Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui

Kepala Sekolah UPTD.SD Negeri 08 Perlabian



**FATIMAH PANGGABEAN,S.Pd**  
NIP.19690326 198909 2 001

**LAMPIRAN - 13**

**DOKUMENTASI LAPANGAN**



**Foto Bersama Kepala Sekolah UPTD SDN 08 Perlambian**



**Foto Bersama Kepala Sekolah Dan Wali Kelas**



**Foto Bersama Guru Wali Kelas III**



**Foto Saat Mengajar di Kelas**



**Kegiatan Belajar Didalam Kelas**



**Foto Bersama Siswa Kelas III**



**Foto Bersama Siswa Kelas III**



**Foto Bersama Siswa Kelas III**



**Foto Bersama Siswa Kelas III**



**Foto Bersama Siswa Kelas III**



**Foto Bersama Siswa Kelas III**



**Foto Bersama Siswa Kelas III**

## **LAMPIRAN - 14**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **1. Data Diri**

Nama : Tia Fadilla Sani  
NPM : 1902090086  
Tempat/Tanggal Lahir : Lohsari I, 12 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2 dari 2 bersaudara  
Alamat : Dusun Nangkula Desa Perlabian  
No. Telepon/ Hp : 081265004942  
E-mail : tiafadillasani@gmail.com

#### **2. Nama Orang Tua**

Ayah : Irwansyah  
Ibu : Widya Astaty

#### **3. Pendidikan Formal**

Tahun 2007-2013 : SD Negeri 112237 Perlabian  
Tahun 2013-2016 : MTS Negeri Lohsari 1  
Tahun 2016-2019 : SMA Negeri 1 Kampung Rakyat  
Tahun 2019-2023 : S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara